



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Adela Agastia
Assignment title: Revision 3
Submission title: UJI EFEKTIVITAS ANTIMIKROBA E..
File name: KTI_ADELA_AGASTIA_TURNIT.docx
File size: 494.52K
Page count: 52
Word count: 6,766
Character count: 44,170
Submission date: 16-Aug-2020 06:28PM (UTC+0700)
Submission ID: 1370106775

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai senyawa obat alami dari bahan tradisional semakin menunjukkan peran penting sebagai pilihan lain untuk pengobatan. Kandungan beberapa senyawa pada tanaman telah melalui beberapa uji yang terbukti sebagai antibakteri, antikanker, dan antioksidan adalah golongan tannin, alkaloid, polifenol dan turunannya (Elok, et al, 2012).

Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) adalah jenis tumbuhan yang tak jarang dipakai menjadi obat tradisional. Tanaman ini dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai macam penyakit misalnya batuk, sakit gigi, jerawat, diare, & tekanan darah tinggi (Elok, Kristian and Saprianti, 2012). Daun belimbing wuluh memiliki kandungan senyawa flavonoid, saponin, tannin, sulfur, asam format, peroksidase, kalsium oksalat & kalsium sulfat. Ekstrak tannin pada daun belimbing wuluh memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas fluorescens* dan *Micrococcus luteus* (Hayati, Jannah and Mukhlisoh, 2010). Resistensi bakteri terhadap antibiotik akan menurunkan fungsi dari antibiotik tersebut. Adanya potensi aktif pada zat-zat aktif belimbing wuluh terhadap beberapa bakteri dapat dimanfaatkan sebagai obat diare dan pengawet alami sebagai alternatif lain dari penggunaan antibiotik.